

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan ekonomi suatu masyarakat terkait dengan adanya lembaga keuangan. Dua sektor yang berperan dalam pasar keuangan Indonesia adalah sektor perbankan dan pasar modal. Persaingan di dunia perbankan pada saat ini mengalami perubahan yang sangat pesat dan ketat. Kondisi tersebut berhadapan pula dengan sistem pasar global dengan tingkat persaingannya semakin tajam di pasar domestik maupun pasar internasional. Persaingan yang ketat itu menuntut perusahaan untuk melihat berbagai kesempatan yang ada dan mencari strategi untuk menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan perbankan. Bank adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.

PT.Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk. merupakan bank milik pemerintah terbesar yang memiliki cabang diseluruh Indonesia dan ini menunjukkan bahwa bank BRI memiliki kinerja yang bagus, tidak mungkin jika berkinerja buruk namun memiliki begitu banyak cabang dan unit-unit yang tersebar diseluruh indonesia. Sehingga keamanan, kenyamanan dan kepercayaan untuk nasabah sudah pasti menjadi prioritas PT.Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

Dalam menjalankan suatu usaha atau setiap kegiatan tentu harapan yang pertama kali diinginkan adalah keuntungan. Bank sebagai bisnis keuangan dalam

mencari keuntungan juga memiliki cara tersendiri, keuntungan utama bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional adalah berdasarkan bunga yang ditentukan. Dengan demikian, dalam menjalankan operasionalnya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. menyalurkan kredit kepada nasabah dari dana yang dihimpunnya dari masyarakat (dana pihak ketiga) sehingga kegiatan ini tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan atau mendapatkan laba

Menurut Undang-Undang RI Nomor tahun 1998 tanggal 10 November 1998 dalam POJK Nomor 46/POJK.03/2017, yang dimaksud dengan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Melalui kegiatan perkreditan dan jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembebanan serta membantu memperlancar sistem pembayaran bagi sektor perekonomian. Perbankan juga berperan aktif dalam memajukan perekonomian suatu negara.

Melihat peranan bank sangat strategis dalam perekonomian negara, maka perlu pengawasan khusus untuk tetap mempertahankan tingkat kesehatan dan kestabilan bank. Bank harus mempertahankan tingkat kesehatan dan kestabilan bank, maka digunakan arsitektur perbankan indonesia (API) yang merupakan suatu kerangka dasar sistem perbankan indonesia yang bersifat menyeluruh dan memberikan arah, bentuk, dan tatanan industri perbankan untuk rentang waktu lima sampai sepuluh tahun kedepan.

Seiring perkembangan bank yang pesat, tentu saja memunculkan persaingan yang ketat pula di antara bank, seperti penetapan tingkat suku bunga bank. Hal ini telah menciptakan kondisi pasar yang dinamis sehingga menuntut bank untuk bekerja lebih efektif dan efisien guna mempertahankan perannya dalam sistem perbankan nasional. Usaha-usaha yang dilakukan bank ini otomatis merangsang pertumbuhan laba perbankan.

Salah satu kendala bagi setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatannya adalah masalah kebutuhan dana. Pentingnya dana membuat setiap perusahaan berusaha keras untuk mencari sumber dana yang tersedia, termasuk lembaga keuangan semacam bank. Sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya. Sumber-sumber dana bank dapat diperoleh dari bank itu sendiri, masyarakat luas dan dari lembaga lainnya.

Menurut Kasmir (2014:72), dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat luas, yang terdiri dari simpanan giro (demand deposit), simpanan tabungan (*saving deposit*) dan simpanan deposito (time deposit). Bank yang merupakan lembaga keuangan yang kegiatan pokoknya menerima simpanan berupa giro, tabungan dan deposito dan menyalurkannya melalui kredit. Selain kegiatan diatas bank juga menyediakan berbagai jenis jasa keuangan seperti tempat tukar-menukar uang, kiriman uang dan macam-macam bentuk pembayaran dan setoran.

Semakin banyak saham-saham yang terbitkan semakin besar dana yang diperoleh dari masyarakat untuk mengembangkan usaha dan ini berarti semakin besar peluang bank untuk memperoleh profitabilitas yang tinggi serta menutup kerugian-kerugian yang mungkin dialami banksewaktu-waktu.

Oleh karena itu, banyak bank yang memasarkan sahamnya di bursa lokal maupun bursa dunia. Seorang investor dapat memilih jenis investasi ini karena dapat memberikan keuntungan ekonomis dan non ekonomis bagi pemegang saham itu sendiri. Sebelum berinvestasi, investor perlu mengetahui dan juga perlu memilih saham-saham mana saja yang dapat memberikan keuntungan paling besar bagi dana yang diinvestasikan. Perusahaan selalu berusaha untuk memaksimalkan nilai sahamnya agar banyak investor yang tertarik menanamkan modalnya untuk perusahaan. Nilai saham ini salah satunya dapat diukur berdasarkan harga sahamnya.

Menurut Syamsu (2013: 449) pendapatan utama dari usaha bank adalah dari sektor perkreditan, berupa pendapatan bunga pinjaman yang diberikan, selain pendapatan bunga pendapatan lainnya adalah pendapatan komisi dan provisi serta pendapatan jasa lainnya baik dalam valuta rupiah maupun asing.

Menurut Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (Syamsu, 2013: 447) pendapatan (*revenues*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus masuk atau penambahan aset atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanam modal. Oleh sebab itu perusahaan harus tetap menjaga kestabilan laba

perusahaan, agar kesejahteraan para pemegang saham maupun karyawan dapat tercapai. Agar laba perusahaan dapat stabil, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan diantaranya adalah dana pihak ketiga dan pemberian kredit padanasabah.

Menurut Kasmir (2016:64) dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. Dana pihak ketiga sangatlah penting bagi bank dalam menghimpun dana, karena pada dasarnya untuk kepentingan usahanya bank menghimpun dana dari bank itu sendiri (pihak kesatu), dana yang berasal dari pihak lain (dana pihak kedua) dan dana yang berasal dari masyarakat atau pihak ketiga yang berupa tabungan, deposit serta sumber dana lainnya.

Membiayai kegiatan oprasinya bank memerlukan sumber dana bank, agar kegiatan orasinya berjalan dengan baik.Semakin meningkat jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun yang berasal dari tabungan dan deposito maka kemampuan bank untuk menyalurkan kredit juga semakin meningkat, maka laba yang diperoleh juga semakin tinggi (Puspawati, dkk2016).

Selain dana pihak ketiga, pemberian kredit kepada nasabah juga perlu diperhatikan agar profit yang diperoleh perusahaan dapat maksimal. Pemberian kredit sangatlah penting bagi bank maupun nasabah, bank mendapatkan keuntungan dari kredit begitupun nasabah yang mendapatkan keuntungan dari kredit. Menurut Undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 1 tentang kredit, sebagai berikut yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu,

berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut Sentosa (2012:15) pemberian kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan pinjam meminjam yang mewajibkan untuk melunasinya dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Semakin besar jumlah dana yang disalurkan maka pihak bank akan memperoleh pendapatan bunga kredit yang semakin tinggi, yang nantinya laba diperoleh semakin meningkat (Kasmir, 2016: 37).

Salah satu sektor yang diyakini para investor merupakan salah satu investasi yang menjanjikan adalah investasi di bidang perbankan. Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang berperan penting dalam membangun perekonomian sebuah negara karena bank berfungsi sebagai lembaga perantara keuangan yang menyalurkan dana dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana. Alasan lain mengapa seorang investor mencari saham bank dengan profitabilitas tinggi karena apabila bank memiliki profitabilitas tinggi tentunya bank tersebut akan lebih mudah mengalokasikan dananya untuk memperkuat posisi likuiditasnya, mengembangkan usahanya dan tentunya sebagian dibagikan kepada para pemegang saham.

Penelitian Djodi Setiawan (2018) menganalisis pengaruh dana pihak ketiga terhadap pemberian kredit dan laba bersih (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Majalaya Unit Dayeuhkolot). Hasil

penelitian bahwa dana pihak ketiga, pemberian kredit dan laba bersih dapat digambarkan mengalami fluktuatif walaupun ketiga variabel tersebut cenderung mengalami kenaikan selama periode penelitian yaitu dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2016 secara triwulanan. Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian bahwa dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap pemberian kredit yaitu t-hitung lebih besar dari t-tabel serta koefisien determinasi sebesar 50,4%, sedangkan sisanya sebesar 49,6% adalah faktor lain yang turut mempengaruhi pemberian kredit. Selanjutnya dana pihak ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba bersih yaitu t-hitung lebih besar dari t-tabel serta hasil koefisien determinasi sebesar 52,4%, sedangkan sisanya sebesar 47,6% adalah faktor lain yang turut mempengaruhi laba bersih.

Berdasarkan permasalahan pada latar belakang di atas mendorong untuk dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pemberian Kredit Terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk”**

1.2 MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian ini adalah: Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pemberian Kredit terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk

1.3 PERSOALAN PENELITIAN

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka yang menjadi persoalan penelitian ini adalah

1. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap laba bersih pada Bank Rakyat Indonesia?
2. Apakah pemberian kredit berpengaruh terhadap laba bersih Bank Rakyat Indonesia?

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

a. Tujuan Penelitian.

1. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba bersih pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2. Untuk mengetahui pengaruh pemberian kredit terhadap laba bersih Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya dalam mata kuliah akuntansi perbankan.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam praktik pelaporan keuangan perbankan.
- c) Penelitian diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya terutama penelitian di bidang perusahaan perbankan.

c. Manfaat praktis

1. Bagi peneliti, peneliti hasil dari penelitian ini adalah sebagai sarana pembelajaran terhadap penelitian di bidang ilmiah serta menambah

pengetahuan di dalam bidang akuntansi secara khusus.

2. Bagi Para Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para investor dan calon investor dalam mengambil keputusan dan juga lebih memperhatikan tentang faktor-faktor terhadap laba bersihbank.